

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Rancangan

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2022) untuk menunjukkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data yang konsisten dan sering menggunakan angka-angka, termasuk pengumpulan data, interpretasi data, dan hasil akhir yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif korelasi yang digunakan untuk memahami hubungan kekerasan verbal dengan perkembangan kognitif anak usia 6–12 tahun di Desa Kemantran Kec. Kramat Kab. Tegal.

Notoatmodjo (2018) menjelaskan penelitian hanya dilakukan sekali, sehingga menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana variabel bebas yaitu kekerasan verbal dan variabel terikat yaitu perkembangan kognitif anak usia 6-12 tahun di Desa Kemantran Kec. Kramat Kab. Tegal diukur dalam waktu yang bersamaan dan sesaat satu kali.

3.2. Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Alat dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan lembar pertanyaan untuk responden dan kemudian mengambil jawabannya (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan 2 kuesioner yaitu kekerasan verbal orang tua dan perkembangan kognitif anak usia 6-12 tahun.

3.2.1.1 Kuesioner Kekerasan Verbal Orang Tua

Kuesioner pertama menilai tentang kekerasan verbal orang tua yang dibuat oleh peneliti sendiri. Kuesioner kekerasan verbal orang tua yang digunakan mengacu pada

20 pernyataan yang terdiri dari 4 aspek yaitu perilaku membentak, memaki anak, memberikan julukan negatif, melecehkan atau mengancam anak dengan menggunakan skala *Likert* yang memiliki alternatif jawaban selalu, sering, jarang, tidak pernah. Skoring pada skala kekerasan verbal orang tua untuk item *favorable*, alternatif jawaban Selalu (SL) diberi skor 5, Sering (SR) diberi skor 4, Kadang-Kadang (KD) diberi skor 3, Jarang (JR) diberi skor 2, Tidak pernah (TP) diberi skor 1, sedangkan skoring untuk item *unfavorable*, alternatif jawaban Selalu (SL) diberi skor 1, Sering (SR) diberi skor 2, Kadang-kadang (KD) diberi skor 3, Jarang (JR) diberi skor 4, Tidak pernah (TP) diberi skor 5, dengan demikian semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka menunjukkan semakin rendah mengalami kekerasan verbal, begitu juga sebaliknya semakin rendah skor yang didapatkan maka semakin tinggi subjek mengalami kekerasan verbal.

Tabel 3. 1 Kisi Kisi Kekerasan Verbal

Indikator	Pernyataan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Perilaku membentak anak	3,4	1,2	4
Memaki anak	5,7,8	6	4
Memberi julukan negatif anak	9,10	11,12,13	5
Melecehkan anak	15	14,16	3
Total	8	8	16

Tabel 3. 2 Skoring skala kekerasan verbal

Alternative jawaban	Skala <i>favorable</i> (pernyataan positif)	Skala <i>Unfavorable</i> (pernyataan negatif)
Selalu (SR)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak pernah (TP)	1	5

3.2.1.2 Kuesioner Perkembangan Kognitif Anak Usia 6-12 Tahun

Kuesioner kedua menilai tentang perkembangan kognitif anak usia 6-12 tahun yang dibuat oleh peneliti sendiri. Kuesioner perkembangan kognitif anak usia 6-12 tahun mengacu pada 6 indikator yaitu Aspek Kognitif Pengetahuan, Aspek Kognitif pemahaman, Aspek Kognitif Aplikasi, Aspek Kognitif Analisis, Aspek Kognitif Ulasan, Aspek Kognitif Penciptaan dengan menggunakan skala Guttman yang memiliki alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”. Skoring pada skala perkembangan kognitif untuk item *favorable*, alternative jawaban “Ya” diberi skor 1, “Tidak” diberi skor 0, sedangkan skoring untuk item *unfavorable*, alternatif jawaban “Ya” diberi skor 0, “Tidak” diberi skor 1, dengan demikian semakin tinggi skor yang diperoleh subjek maka menunjukkan perkembangan kognitif baik, begitu juga sebaliknya semakin rendah skor yang didapatkan maka perkembangan kognitif kurang baik.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi perkembangan kognitif

Indikator	Pernyataan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Aspek Kognitif Pengetahuan	1,2,4	3,5	5
Aspek Kognitif Pemahaman	7,8	6	3
Aspek Kognitif Aplikasi	10	9,11	3
Aspek Kognitif Analisis	12	13,14	3
Aspek Kognitif Ulasan	15	16,17	3
Aspek Kognitif Penciptaan	18,20	19	3
Total	10	10	20

Tabel 3. 4 Skoring skala perkembangan kognitif

Alternatif jawaban	Skor <i>favorable</i> (pernyataan positif)	Skor <i>unfavorable</i> (pernyataan negatif)
Ya	1	0
Tidak	0	1

3.2.2 Uji validitas dan reliabilitas

3.2.2.1 Uji validitas

Uji validitas merupakan indeks yang menunjukkan beberapa indikator yang dapat diandalkan tentang apa yang harus diukur, Untuk memahami hal tersebut, perlu dilakukan perbandingan skor setiap item dengan skor keseluruhan kuesioner. Setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner tersebut mengukur konsep yang akan diukur (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini melakukan uji validitas menggunakan *korelasi pearson* dengan menggunakan program aplikasi SPSS. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan skor setiap butir pertanyaan dengan nilai r tabel. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% dengan kriteria uji, jika r hitung $>$ r tabel maka disimpulkan item pertanyaan valid, sebaliknya jika nilai r hitung $<$ r tabel pada tabel maka item yang relevan dikatakan salah. Dalam penelitian ini jumlah responden untuk uji validitas adalah 30, berarti nilai r tabelnya adalah “0.361”.

Uji validitas pada kuesioner kekerasan verbal dan perkembangan kognitif dilakukan di Desa Jatilawang, peneliti memilih tempat tersebut karena memiliki karakteristik yang sama dengan tempat penelitian dengan jumlah responden 30 pada tanggal 15 Mei 2024. Variabel kekerasan verbal orang tua dengan jumlah pernyataan sebanyak 20 item yang dinyatakan valid yaitu 16 pernyataan (perilaku membentak : 4 pernyataan nomor 1 sampai 4, memaki : 4 pernyataan nomor 6 sampai 8, memberikan julukan negatif : 5 pernyataan nomor 9 sampai 13, melecehkan : 3 pernyataan nomor 14 sampai 16) dan yang tidak valid sebanyak 4 pernyataan (perilaku membentak nomor 2, memaki nomor 10, melecehkan nomor 17 dan 20) , sedangkan untuk variabel perkembangan kognitif anak usia 6-12 tahun dengan jumlah pernyataan 30 pernyataan yang dinyatakan valid sebanyak 20 pernyataan (aspek kognitif pengetahuan : 5 pernyataan nomor 1 sampai 5, aspek kognitif pemahaman : 3 pernyataan nomor 6 sampai 8, aspek kognitif aplikasi : 3 pernyataan nomor 9 sampai 11, aspek kognitif analisis : 3 pernyataan nomor 12 sampai 14, aspek kognitif ulasan : 3 pernyataan nomor 15 sampai 17, aspek kognitif penciptaan : 3 pernyataan nomor 18 sampai 20) dan yang tidak valid sebanyak 10

pernyataan (aspek kognitif pemahaman nomor 6 dan 10, aspek kognitif aplikasi nomor 11 dan 12, aspek kognitif analisis nomor 16 dan 17, aspek kognitif ulasan nomor 22 dan 23, aspek kognitif penciptaan nomor 27 dan 29) dengan nilai r hitung $>$ r tabel 0,361. Pernyataan kuesioner kekerasan verbal orang tua dan kuesioner perkembangan kognitif yang tidak valid tidak diujikan kembali oleh peneliti.

3.2.2.2 Uji reliabilitas

Uji realibilitas yaitu uji yang digunakan untuk menunjukkan alat ukur yang digunakan dapat dipercaya atau tidak. Hal ini menunjukkan seberapa konsisten jawaban responden ketika melakukan pengukuran yang sama berulang kali. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* sebagai uji untuk mengukur reliabilitas, suatu instrument penelitian dikatakan dapat diandalkan (*reliable*) apabila nilai *Alpha* $>$ 0,6 dan jika *Alpha* $<$ 0,6 tidak reliable.

Peneliti telah melakukan uji reliabilitas di Desa Jatilawang kepada 30 responden pada tanggal 15 Mei 2024, untuk kuesioner kekerasan verbal diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,629 kemudian untuk kuesioner perkembangan kognitif diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,601. Berdasarkan hasil yang didapatkan tersebut dari kedua kuesioner memiliki nilai *Alpha Cronbach* $>$ 0.60 maka dapat disimpulkan masing-masing item pada kuesioner dinyatakan reliabel.

3.2.3 Cara mengumpulkan data

Cara pengumpulan data dibagi menjadi dua tahap yaitu, tahap persiapan dan tahap pelaksanaan

3.2.3.1 Tahap persiapan

Pada tahap persiapan peneliti melakukan penyusunan proposal, melakukan studi pendahuluan dan melaksanakan sidang proposal. Setelah proposal disetujui peneliti meminta surat permohonan izin melaksanakan penelitian kepada Ketua Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi sebagai pengantar untuk pengambilan data agar mendapatkan izin melaksanakan penelitian.

3.2.3.2 Tahap pelaksanaan

Peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji validitas dan reliabilitas di Desa Jatilawang sebanyak 30 responden dengan menggunakan kuesioner yang telah dicetak dan dibagikan kepada orang tua yang memiliki anak usia 6-12 tahun secara *door to door*. Setelah mendapatkan acc dari dosen pembimbing dan penguji maka peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Prodi Ilmu Keperawatan & Ners Universitas Bhamada Slawi.

Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 23-24 Mei 2024 dan terbagi rata pada setiap RW, terdapat 5 RW di Desa Kemantran. Pengambilan responden disetiap RW menggunakan undian yang telah dibuat oleh peneliti. Undian tersebut berisikan nama anak usia 6-12 tahun, lalu peneliti mengundi sesuai jumlah yang telah ditetapkan dan jika nama anak yang keluar tersebut maka orang tua dari nama anak tersebut terpilih menjadi responden penelitian. Peneliti dibantu 3 *enumerator* untuk memulai penelitian, dengan syarat *enumerator* yaitu memiliki satu persepsi yang sama dengan peneliti.

Pertama peneliti melakukan penelitian pada tanggal 23 Mei 2024 di RW 1 sampai 3 dengan jumlah 50 orang. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan kepada responden, setelah itu peneliti memberikan lembar persetujuan yang akan diisi oleh orang tua yang bersedia menjadi responden, selanjutnya peneliti membagikan lembar kuesioner kepada orang tua. Peneliti dan *enumerator* akan menunggu proses pengisian kuesioner oleh responden untuk mengantisipasi apabila ada pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden serta

menjelaskan waktu pengisian kuesioner yaitu selama 5-10 menit. Selanjutnya peneliti meminta responden untuk mengumpulkan kembali lembar kuesioner yang telah diisi. Peneliti mengecek kembali kuesioner yang telah terisi oleh responden, apabila ada yang belum terisi kuesioner dikembalikan kepada responden untuk diselesaikan, setelah semuanya selesai peneliti dan *enumerator* mengucapkan terimakasih.

Hari kedua penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2024, peneliti dibantu 3 *enumerator* mendatangi RW 4 dan 5, dengan jumlah pada RW 4 sebanyak 16 orang dan RW 5 sebanyak 16 orang. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan kepada responden, setelah itu peneliti memberikan lembar persetujuan yang akan diisi oleh orang tua yang bersedia menjadi responden, selanjutnya peneliti memberikan lembar kuesioner kepada orang tua. Peneliti dan *enumerator* akan menunggu proses pengisian kuesioner oleh responden untuk mengantisipasi apabila ada pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden serta menjelaskan waktu pengisian kuesioner yaitu selama 5-10 menit. Selanjutnya peneliti meminta responden untuk mengumpulkan kembali lembar kuesioner yang telah diisi. Peneliti mengecek kembali kuesioner yang telah terisi oleh responden, apabila ada yang belum terisi kuesioner dikembalikan kepada responden untuk diselesaikan, setelah semuanya selesai peneliti dan *enumerator* mengucapkan terimakasih.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah semua subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian (Riyanto & Hatmawan, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah 459 anak berusia 6-12 tahun di Desa Kemantran Kec. Kramat Kab. Tegal pada tahun 2023.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2019). Sampel dalam penelitian ini yaitu 82 responden. Menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*, yaitu teknik yang mengambil sampel berdasarkan beberapa pertimbangan (Sugiyono, 2018).

3.3.3 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi mengacu pada kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi dan dapat dijadikan untuk sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu : orang tua yang bersedia menjadi responden, orang tua yang sudah bisa membaca dan menulis, orang tua yang memiliki anak, orang tua yang tinggal satu rumah dengan anak.

3.3.4 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu: orang tua yang sedang sakit.

3.4. Besar Sampel

Perhitungan besar sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{459}{1 + 459(0,1)^2}$$

$$n = \frac{459}{1 + 459(0,01)}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat Ketepatan

$$n = \frac{459}{1+4,59}$$

$$n = \frac{459}{5,59}$$

$$n = 82$$

Berdasarkan rumus perhitungan sampel diatas diperoleh jumlah responden penelitian ini berjumlah 82 responden dengan perhitungan sampel menggunakan undian setiap RW sebagai berikut:

$$RW 1 = 90 \text{ anak} = \frac{90 \times 82}{459} = 16$$

$$RW 2 = 93 \text{ anak} = \frac{93 \times 82}{459} = 17$$

$$RW 3 = 95 \text{ anak} = \frac{95 \times 82}{459} = 17$$

$$RW 4 = 92 \text{ anak} = \frac{92 \times 82}{459} = 16$$

$$RW 5 = 89 \text{ anak} = \frac{89 \times 82}{459} = 16$$

3.5. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Kemantran Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, waktu penelitian dilakukan pada tanggal 23-24 Mei 2024.

3.6. Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Definisi operasional variabel merupakan tabel yang berfungsi sebagai pedoman untuk menentukan variabel mana yang akan digunakan atau dimodifikasi dan berguna dalam pengembangan instrumen tertentu (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3. 5 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Kekerasan verbal orang tua	Indikator kekerasan verbal mencakup perilaku membentak,	Kuesioner	Kategori: 1. Ringan 58-80 2. Sedang 36-57	Ordinal

		memaki anak, memberikan julukan negatif, melecehkan anak		3. Berat 16-35	
2	Perkembangan kognitif anak usia 6-12 tahun	Aspek perkembangan kognitif mencakup pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, ulasan, penciptaan	Kuesioner	Kategori: 1. Baik 14-20 2. Cukup 7-13 3. Kurang ≤ 6	Ordinal

3.7. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul di olah dengan cara *editing, coding, entry, tabulating, cleaning* (Notoatmodjo, 2018) :

3.7.1.1 *Editing*

Peneliti telah menilai kesalahan data yang telah dikumpulkan. Peneliti telah memeriksa tentang jawaban yang terjadi kesalahan pada saat pengisian instrumen.

3.7.1.2 *Coding*

Peneliti membagi data menjadi berbagai kategori dengan cara mengubah data tersebut menjadi angka dengan maksud untuk membantu peneliti dalam melakukan tabulasi dan analisis data pada setiap variabel. Kode yang diberikan peneliti sebagai berikut kekerasan verbal orang tua = V1, perkembangan kognitif anak =V2, ibu = 1, ayah = 2, hasil penelitian kekerasan verbal orang tua adalah jika skor 61 sampai 80 = Ringan, jika skor 45 sampai 60 = Sedang, jika skor 20 sampai 44 = Berat, kemudian untuk hasil penelitian perkembangan kognitif anak adalah jika skor 15 sampai 22 = Baik, jika skor 7 sampai 14 = Cukup, jika skor < 6 = Kurang.

3.7.1.3 *Tabulating*

Peneliti memasukkan hasil penelitian ke dalam tabel berdasarkan pengkodean yang telah ditentukan untuk memudahkan proses pengumpulan data.

3.7.1.4 *Entry*

Peneliti memasukkan data kuesioner kedalam database komputer, setelah itu dilakukan analisis.

3.7.1.5 *Cleaning*

Peneliti mengecek kembali data yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi entri data untuk mengidentifikasi potensi kesalahan kode atau penyimpangan data, setelah itu peneliti melakukan koreksi atau penyempurnaan.

3.7.2 Analisa data

3.7.2.1 Analisa univariat

Analisa univariat yaitu untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Skala ukur dalam penelitian ini adalah ordinal artinya bersifat kategorik sehingga data yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu kekerasan verbal orang tua dan variabel terikatnya perkembangan kognitif anak usia 6-12 tahun.

3.7.2.2 Analisa bivariat

Analisis bivariat adalah jenis analisis yang digunakan untuk mencari korelasi antara dua variabel dalam suatu penelitian (Arikunto, 2013). Analisa bivariat dilakukan untuk menganalisis variabel independen yakni kekerasan verbal orang tua dan variabel dependen perkembangan kognitif anak usia 6-12 tahun. Penelitian ini menggunakan skala ukur ordinal dan ordinal yang termasuk data non parametric sehingga uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *kendall tau*. *Kendall tau* ditetapkan berdasarkan *p value* dengan kriteria yang pertama jika *p value* > 0,05 maka tidak ada hubungan

antara kedua variabel dan jika $p\text{ value} < 0,05$ maka terdapat hubungan antara kedua variabel.

Uji statistik yang telah dilakukan pada penelitian Hubungan Kekerasan Verbal Orang Tua Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 6-12 Tahun Di Desa Kemantran Kecamatan Kramat didapatkan nilai Sig sebesar 0,000 yang berarti $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak atau dikatakan terdapat hubungan yang signifikan. Dengan kesimpulan ada hubungan antara variabel kekerasan verbal orang tua dengan perkembangan kognitif anak usia 6-12 tahun.

3.8. Etika Penelitian

Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian di publikasikan (Notoatmodjo, 2018).

3.8.1 Persetujuan (*inform content*)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengirimkan data atau pesan kepada subjek adalah memastikan tujuannya dapat dipahami. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*inform content*) kepada responden, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi lembar persetujuan serta bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti. Responden diberikan kebebasan untuk berpartisipasi dan/atau mengundurkan diri.

3.8.2 Tanpa nama (*anonymity*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak menanyakan nama responden pada hasil penelitian, sebaliknya responden diminta memberikan inisial nama dari namanya, dan semua kuesioner yang diisi hanya akan memberikan kode yang tidak dapat digunakan untuk

mengidentifikasi identitas responden. Saat penelitian ini dipublikasikan, tidak ada satu pun identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

3.8.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengungkapkan identitas atau informasi lain terkait identitas responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data rahasia di tempat yang aman dan tidak dapat dibaca oleh orang lain. Setelah menyelesaikan penelitian, peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.